



KR-Istimewa

Suasana HSG di SMA Tarakanita Magelang. SMA Tarakanita Magelang Gelar HSG Fokus Connective

MAGELANG (KR) - Hari Studi Guru (HSG) SMA Tarakanita Magelang, Sabtu (14/9) menjadi momen penting bagi para pendidik untuk meningkatkan kompetensi dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era Kurikulum Merdeka. Acara menghadirkan St Kartono, kolumnis pendidikan sebagai narasumber utama. Kartono memaparkan pentingnya bauran connective thinking dan reflective writing bagi pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan adaptif.

Kartono menjelaskan bahwa connective thinking adalah kemampuan untuk menghubungkan ide, konsep, dan informasi dari berbagai disiplin ilmu guna menciptakan pemahaman yang lebih mendalam dan inovatif dalam konteks pendidikan. Menurutnya, pendidik yang memiliki kemampuan ini tidak hanya mengajarkan materi, tetapi juga membimbing siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Ia menekankan melalui pendekatan ini, pendidik mampu menghadirkan pembelajaran lintas disiplin yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan aplikatif.

Selain connective thinking, Kartono juga menyoroti pentingnya reflective writing sebagai kemampuan esensial yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Ia menjelaskan bahwa reflective writing bukan sekadar menulis pengalaman, tetapi juga melibatkan analisis kritis yang mendalam mengenai praktik mengajar. Menurutnya, melalui refleksi yang sistematis, pendidik dapat mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan merencanakan tindakan perbaikan yang konkret. Hal ini memungkinkan pendidik untuk terus berkembang dan meningkatkan profesionalisme mereka.

Para guru yang hadir tampak sangat antusias dan aktif berpartisipasi dalam diskusi serta sesi tanya jawab yang dipandu oleh St Kartono. Mereka berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan connective thinking dan reflective writing di kelas masing-masing. Narasumber memberikan berbagai contoh praktis yang dapat langsung diaplikasikan dalam pembelajaran, seperti penggunaan jurnal reflektif untuk mengembangkan kemampuan menulis reflektif dan menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk mengasah kemampuan berpikir terhubung.

Kartono menutup acara dengan mengingatkan bahwa pengembangan diri seorang pendidik tidak pernah berhenti, dan refleksi adalah kunci menuju pembelajaran berkelanjutan. Ia mendorong para guru untuk tidak takut melakukan perubahan dalam metode mengajar dan untuk selalu terbuka terhadap umpan balik dari siswa maupun rekan sejawat. Semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran yang relevan dan berbasis pada kebutuhan siswa, menjadi landasan bagi pendidik untuk terus berinovasi dan berkembang.

Hari Studi Guru ini memberikan inspirasi dan motivasi baru bagi seluruh pendidik yang hadir. Mereka menyadari bahwa menjadi pendidik yang efektif bukan hanya soal menguasai materi ajar, tetapi juga bagaimana terus-menerus memperbaiki diri melalui refleksi dan penerapan pemikiran yang terhubung. (Hrd)-d

DPD PSI Wonogiri Bantu Warga Krisis Air



KR-Djoko Santoso HP

Ketua DPRD PSI Wonogiri Zulza'im Hasbul Ghaniy memberikan bantuan air bersih di Dusun Duren Lor Desa Glinggang Kecamatan Pracimantoro.

WONOGIRI (KR) - Peduli atas krisis air bersih di daerahnya, DPRD PSI Wonogiri menyalurkan 140 tanki air bersih di tiga kecamatan Kabupaten Wonogiri yakni Pracimantoro, Girintontro dan Kecamatan Paranggupito, Sabtu (14/9). Ratusan warga Duren Lor Desa Glinggang Pracimantoro yang secara simbolis mendapat dropping air minum itu berebut untuk mendapatkan bantuan gratis kepada masyarakat terdampak kekeringan.

Diungkapkan Ketua DPRD PSI Wonogiri Zulza'im Hasbul Ghaniy para kader muda PSI Wonogiri terpanggil untuk membantu masyarakat yang terdampak kekeringan pada musim kemarau saat ini. Oleh karena itu, pihaknya menyalurkan bantuan air bersih di sejumlah wilayah. "Kita menyalurkan bantuan air bersih sebanyak 140 tanki di tiga titik (kecamatan) Wonogiri selatan," ujarnya saat ditemui wartawan di Dusun Duren Lor Glinggang.

Pria yang akrab disapa Aim itu merinci wilayah yang diberi bantuan air bersih itu adalah Dusun Duren Lor Desa Glinggang Kecamatan Pracimantoro sejumlah 40 tanki, Dusun Glagah Desa Tlogosari Kecamatan Girintontro sejumlah 50 tanki dan Dusun Jamburejo Desa Songbledeg Kecamatan Paranggupito sejumlah 50 tanki. Diturunkan, pihaknya banyak menerima keluhan kesah masyarakat terkait kemarau dan kekeringan. Termasuk damoak turunannya berupa petani yang gagal panen, masyarakat yang kesulitan mendoatkan air bersih dan sebagainya.

Zulza'im menambahkan, bantuan air bersih itu adalah wujud ikhtiar pihaknya untuk merajut simpul persatuan di daerah. Dengan begitu juga akan mendorong demawan untuk ikut berbuat hal baik untuk Wonogiri. Meski tak memiliki kursi di parlemen Wonogiri saat ini, PSI yakin permasalahan itu bisa terselesaikan dengan kepercayaan masyarakat Wonogiri dan jejaring yang dimiliki pihaknya.. (Dsh)-d

HUT Ke-65 Pepabri, Rajut Persatuan dan Semangat Perjuangan

AMBARAWA (KR) - Ketua Dewan Pimpinan Pusat Persatuan Pensiunan Angkatan Perang Republik Indonesia (DPP Pepabri) Jenderal TNI Purn Dr HC Agum Gumelar SH, memimpin puncak HUT ke-65 Pepabri secara terpusat di Monumen Palagan Ambarawa. Hadir dalam acara tersebut Pj Gubernur Jateng Komjen Pol Purn Drs Nana Sudjana MM dan Kasdam IV Diponegoro Brigjen TNI Budi Irawan SIP MSi serta Waka Polda Jateng Brigjen Pol Drs Agus Suryonugroho SH MHum, Kamis (12/9).

Acara juga dihadiri para purnawirawan dan Warakawuri TNI-Polri, Ketua Pepabri Jateng Mayjen TNI Purn Nur Rachmad beserta para pejabat Forkopimda Jateng beserta pejabat TNI-Polri, mantan Panglima TNI Laksamana TNI Purn H Yudo Margono

SE MM CSFA, mantan Kasad Jenderal TNI Purn Prof Dr H Dudung Abdurachman SE MM, dan Mantan Gubernur Jateng 2008-2013 Letnan Jenderal TNI Purn H Bibit Waluyo.

Pertemuan digelar di Monumen Palagan Ambarawa sebagai refleksi bentuk penghargaan sekaligus penghormatan kepada para syuhada bangsa pelaku pertempuran Ambarawa yang rela gugur mempertahankan jiwa raganya demi kemerdekaan Indonesia. Dimana rangkaian acara diwarnai dengan drama kolosal adegan pertempuran Ambarawa dilanjutkan peletakan karangan bunga seraya berdoa kepada Tuhan YME untuk para arwah para Pahlawan.

Dengan semangat juang yang telah diwariskan oleh para pejuang, di hari ulang tahunnya Pepabri ingin

mengajak seluruh elemen bangsa untuk bersatu menggelorakan semangat perjuangan dan persatuan agar tetap utuh dalam wadah kesatuan Republik Indonesia. termasuk mengajak seluruh elemen bangsa agar tetap solid dalam mengawal proses demokrasi demi menjaga stabilitas nasional. Sebab menurutnya Indonesia mampu menjadi bangsa yang besar, sebab

semua persyaratan telah ada. Jumlah penduduk nomor 4 di dunia, bonus demografi, letak geografis kita strategis, kekayaan alam kita melimpah, itu persyaratan yang memungkinkan untuk menjadi bangsa yang besar. Dimana persatuan dan kesatuan bangsa menjadi hal yang harus diprioritaskan demi kemajuan bangsa Indonesia dan hal tersebut

sejalan dengan tema yang diusung pada HUT ke-65 'Rajut Persatuan Demi Keutuhan Bangsa'.

Selanjutnya dirinya menggaris bawahi bahwa Indonesia harus sejak dini menyiapkan generasi muda sebaik mungkin untuk mampu bersaing dan mampu menguasai ilmu teknologi di masa mendatang. Generasi muda harus mampu cepat beradaptasi dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang begitu pesat. Termasuk menekankan bahwa Pepabri akan terus menjunjung tinggi netralitas pada pelaksanaan Pilkada mendatang. "Perbedaan dalam memilih harus berakhir ketika pemilihan selesai. Jika telah selesai tidak ada lagi perbedaan diantara pemilih. Bersatu lagi hormati apapun yang menjadi keputusan demokrasi," tutup Agum Gumelar. (Cha)-d



KR-Chandra AN

Ketum Pepabri Jenderal TNI Purn Agum Gumelar didampingi Mayjen TNI Purn Nur Rachmad memberikan sambutan pada acara HUT ke-65 Pepabri.

TERKAIT KASUS KEKERASAN DI PIP

Keluarga Korban Menunggu Keadilan

SEMARANG (KR) - Kasus kekerasan yang terjadi di lingkungan kampus Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, menimpa salah satu taruna (MG), pada 2 November 2022, hingga kini masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Semarang. Dalam persidangan, Jaksa Penuntut Umum (JPU) Noor Hayati, pada Kamis, 12 September 2024, menuntut enam terdakwa dengan tuntutan masing-masing satu tahun penjara.

Orangtua korban, Yokavien, kepada KR, Senin (16/9), menyatakan kecewa atas tuntutan jaksa. Tuntutan tersebut dinilai tidak mencerminkan keadilan, karena terlalu ringan, tidak sebanding dengan efek kekerasan yang menimpa anaknya. Efek tersebut antara lain organ tubuh MG kini menjadi tidak normal dan mengalami trauma luar biasa.

Yokavien berharap terhadap kasus kekerasan ini, Majelis Hakim menjatuhkan vonis yang setim-

pal dilandasi rasa keadilan. "Saya berkeyakinan Majelis Hakim dengan nuraninya bakal menjatuhkan vonis yang setimpal," tandasnya. Dijelaskan, pada sidang yang digelar Kamis, (5/9), JPU Noor Hayati dari Kejaksaan Negeri Semarang menyatakan enam terdakwa yang merupakan taruna senior PIP Semarang, bersalah melakukan tindak pidana kekerasan sebagaimana dalam dakuwaan Pasal 351 Ayat (1) jo 55 Ayat (1) Ke-1 KUHP dan menuntut dengan hu-

kuman satu tahun penjara.

"Tuntutan yang diajukan JPU terlalu rendah, dibandingkan dengan dampak yang timbul akibat kekerasan oleh para terdakwa kepada anak kami," kata Yokavien. Sebagai orangtua korban, dia berharap dengan proses persidangan yang berlangsung di PN Semarang, dapat menjadi pelajaran berharga bagi semua pihak, terutama kepada lembaga pendidikan, agar menghentikan praktik kekerasan terhadap para

taruna. "Cukup anak saya menjadi korban terakhir," harapnya.

Dalam persidangan terungkap, telah terjadi kekerasan/pengeroyokan yang dilakukan enam terdakwa terhadap MG pada 2 November tahun 2022 di dalam lingkungan kampus PIP Semarang. Akibat pengeroyokan itu, MG mengalami sakit, bagian tubuh mengalami memar, termasuk pada bagian ulu hati dan kencing darah. Tak hanya itu, pendidikan MG akhirnya terkatung-katung selama dua tahun. MG juga harus merelakan hilangnya kesempatan menjadi Calon Aparatur Sipil Negara yang telah diraihinya melalui tes selama 6 bulan untuk masuk melalui jalur pola pembibitan pemerintah/Calon ASN di sekolah kedinasan

tersebut.

Bahkan, janji bahwa MG akan diberi jaminan keamanan, dan pindah ke STIP Jakarta agar lebih mudah dipantau oleh orangtua dan oleh lembaga yang menaungi sekolah-sekolah tersebut, ternyata tidak diingkari. "Yang terjadi sebaliknya, anak kami justru dibully sehari-hari oleh beberapa oknum di lingkungan PIP Semarang, hingga mengalami kekerasan keempat kalinya di bulan Mei-Juni 2023," ungkap Yoka.

Kuasa hukum dari Lembaga Bantuan Hukum Semarang Ridlo Rinaldo juga mengaku sangat kecewa dengan tuntutan JPU. "Seharusnya, JPU menggunakan kewenangannya untuk menuntut secara maksimal para terdakwa," tegas Ridho. (Isi)-d

PECAHKAN REKOR MURI SCREENING GIGI-MULUT

FKG UMY Ajak Siswa SD di Tegal Merawat Gigi

TEGAL (KR) - Lakukan pemeriksaan 1.215 gigi anak SD di 12 sekolah dasar, Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) UMY pecahkan rekor Muri Screening Gigi dan Mulut di Pendapa Balai Kota Tegal. Kegiatan dilaksanakan di 12 SD dari 4 kecamatan. Terdapat 6 SD di Kecamatan Tegal Timur, 2 SD di Kecamatan Tegal Barat, 2 SD di Kecamatan Tegal Selatan, dan 2 SD di Kecamatan Margadana.

"Target awal 1.000 peserta. Alhamdulillah total jumlah pelajar SD yang melaksanakan pemeriksaan gigi sebanyak 1.215 pelajar," kata Ketua Staring Committee Baksos Tegal Dr drg Laelia Dwi Anggraini SpKGA, Jumat (12/9). Kegiatan dilaksanakan Program Studi Profesi Dokter Gigi FKG UMY dalam rangka Bakti Sosial Community Service#1 FKG UMY yaitu Penyuluhan dan Screening Gigi dan Mulut untuk pelajar SD di Tegal.

Kegiatan diajukan kepada Rekor MURI dengan judul eScreening Kesehatan Gigi dan Mulut Meng-

gunakan Mobile Website Indonesian Digital Caries Risk Assessment (IDCRA) dengan Peserta Terbaranyak. Menurut Laelia, setelah pemeriksaan siswa SD mendapatkan reward karena sudah berani mengikuti pemeriksaan gigi. "Tentu tidak sekadar bakti social dan pemecahan rekor Muri. Kami berharap pelajar SD akan lebih awal preventif atau lebih dini merawat gigi. Supaya menyadari untuk merawat gigi. Karena kesehatan gigi bagian penting dari kesehatan umum," tandas Laelia.

Kegiatan dibuka Pj Walikota Tegal Dadang Somantriu ATD MT dan penyematan rompi oleh Rektor Prof Dr Gunawan Budianto. Screening gigi melibatkan 20 dokter gigi spesialis FKG UMY, 30 dokter gigi Puskesmas Kota Tegal dan 25 dokter gigi alumni UMY wilayah Pantai Utara (Pantura).

Pemeriksaan berlangsung dengan menggunakan alat digital berbasis mobile website yang digunakan untuk menilai risiko karies pada gigi

anak usia dini yaitu Indonesian Digital Caries Risk Assessment (IDCRA). Kegiatan ini merupakan kolaborasi dosen UMY, dokter gigi UMY, alumni drg gigi UMY serta para drg setempat di Tegal yang tergabung dalam Persatuan Dokter Gigi Indonesia.

Kemudian drg gigi muda atau mahasiswa profesi drg tingkat akhir yang akan menjadi doktergigi.

Dekan FKG UMY drg Edwyn Saleh Sp BMM MARS berharap kepada para peserta agar bisa mendeteksi dini resiko karies dan bisa dilaporkan ke se-

kolah serta Pemerintahan Kota Tegal. Selain diharap para mahasiswa Prodi Profesi FKG UMY bisa mendapatkan gambaran asli menangani dan terjun langsung ke masyarakat khususnya anak-anak terhadap edukasi kondisi kesehatan gigi. (Fsy)-d

Mimbar Legislatif

Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Harus Serius

ANGGOTA DPRD Jateng Abdul Hamid minta kepada pemerintah untuk memberikan pelayanan lebih serius terhadap para korban kekerasan perempuan dan anak. Dalam sejumlah kasus, perempuan dan anak menjadi pihak yang rentan terhadap kekerasan.

Hal tersebut ditegaskan Abdul Hamid kepada wartawan di Semarang pekan lalu. Kekerasan pada perempuan dan anak bisa mengakibatkan penderitaan yang berkepanjangan, baik fisik, psikis, seksual maupun penelantaran. Untuk itu penanganan dan pencegahan tindak kekerasan harus terus dilakukan. Penanganan dan recovery kepada korban dari sisi psikologis dan perlindungan hukum.

Abdul Hamid sebelumnya menjabat sebagai anggota DPRD Jateng periode 2019-2024, sebagai Ketua Komisi E yang membidangi pendidikan, kesehatan hingga per-



KR-Budiono

Abdul Hamid.

soalan perempuan dan anak. Saat ini Abdul Hamid kembali terpilih menjadi anggota DPRD Jateng periode 2024-2029.

Saat memimpin Komisi E DPRD Jateng Abdul Hamid melakukan kunjungan ke Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak Korban Kekerasan (P2TPAKK) 'Reko Dyah Utami' milik Pemprov DI Yogyakarta. Diakui saat ini kasus perundungan, tindakan persekusi yang terjadi melalui media sosial marak terjadi. Untuk itu harus ada upaya lebih serius dalam pence-

gahan, dan pelayanan terhadap korban harus terus ditingkatkan.

Untuk memberikan pelayanan yang maksimal dalam mengatasi kekerasan perempuan dan anak, seperti yang sudah dilakukan oleh DI Yogyakarta, harus dibentuk unit-unit untuk memudahkan dalam penanganan. Supaya penanganan lebih cepat, bisa dengan pelayanan mobil keliling untuk menjemput para korban guna mengamankan terlebih dahulu.

Bahkan untuk pendampingan korban, pemerintah bisa menyediakan pengacara dan pendamping shelter bidang psikologis. Kasus yang sudah tertangani di Yogyakarta pada 2023 sebanyak 13 kasus, 2024 tiga kasus, dan lintas provinsi 13 kasus. □-d

(Disampaikan oleh anggota DPRD Jateng Abdul Hamid kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)